

PELAYANAN MANAJEMEN KEUANGAN UEK-SP SE-KOTA DUMAI

E. Maznah Hijerah¹, Armaya Oktaviani², Khoiri Imanuddin³, Maulida Aulia⁴, Tengku Safrizal⁵ Try Rahayu⁶

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning¹²³⁴⁵⁶

Email: hijerah.jir@gmail.com¹ Armayaoktaviani@gmail.com², Khoiriimanuddin@gmail.com³

Maulidaaulia@gmail.com⁴, Tengkusafrizal@gmail.com⁵ Tryahayu@gmail.com⁶

Abstrak

KEYWORDS

*UEK SP
Kemiskinan
Ekonomi
Program Usaha*

Kemiskinan pada prinsipnya adalah salah satu bentuk masalah yang muncul dalam kehidupan masyarakat, terutama di negeri yang sedang berkembang. Kemiskinan ini dikatakan sebagai salah satu masalah karena kemiskinan menuntut suatu adanya pemecahan secara berencana, terintegrasi dan menyeluruh. Kemiskinan bukan hanya masalah ekonomi, tetapi merupakan hasil akhir interkrelasi berbagai faktor, seperti faktor sosial, ekonomi, politik dan budaya. Disamping permasalahan klasik tentang kurangnya kebutuhan dasar, dimensi kemiskinan juga menyangkut permasalahan ketidakberdayaan dan ketidakterlibatan masyarakat luas dalam proses pengambilan keputusan, serta permasalahan kerentanan dan kerawanan terhadap resiko-resiko diluar dirinya. Pemerintah Propinsi Riau dalam rangka penanggulangan kemiskinan telah melaksanakan Program Pemberdayaan Desa yang menitikberatkan pada aspek pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional dan wujud nyata dalam merealisasikan kesejahteraan masyarakat, dalam pelaksanaannya mengacu pada pedoman umum dan petunjuk teknis program pemberdayaan desa. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa (PPD) yang didasari oleh Keputusan Gubernur Riau nomor Kpts/132/BPPM/2005 Tanggal 31 Maret 2005 yaitu kebijakan untuk Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa/Kelurahan. Program ini menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat dalam merealisasikan kesejahteraan menengah melalui Usaha Ekonomi Kelurahan - Simpan Pinjam (UEK-SP). Untuk di Kota Dumai sendiri Program ini sudah bergulir sejak tahun 2005 dan sampai saat ini sudah ada 33 UEK-SP dalam melakukan kegiatannya, hal ini berarti di setiap kelurahan yang ada di Kota Dumai telah memiliki UEK-SP masing-masing.

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha menuntut sekelompok orang serta lembaga untuk memberikan kontribusi agar ekonomi masyarakat bisa berkembang dengan lebih baik. Maka Kewirausahaan juga merupakan faktor pendorong dalam peningkatan serta penunjang perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan mampu meningkatkan keahlian, kreatifitas serta kemampuan masyarakat dalam penyaluran ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu pedoman dalam perekonomian Indonesia selain

dari koperasi. Sehingga Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bagian dari sektor industri yang tidak terkena dampak kondisi krisis global. Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap beberapa produk domestik bruto meningkat 7,1%. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mampu memberikan penyerapan sumber daya tenaga kerja dalam Negeri 10,7% atau kurang lebih 12 juta total tenaga kerja, sehingga Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dikatakan mampu mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Kota Dumai memiliki banyak potensi usaha yang menjadi salah satu sumber mata pencarian bagi penduduk di sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, dan industri agrobisnis yang semuanya dapat berkembang

pesat. Untuk mengatasi pengangguran, Pemerintah Kota (Pemkot) mempercepat pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dengan cara memberikan bantuan fasilitas atau pengurusan atas izin gratis kepada pelaku UMKM serta pembinaan kepada para pelaku UMKM yang berkerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam melakukan Tridharma Perguruan Tinggi(D. A. Hildawati, 2007).

Masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya pada UMKM Kota Dumai adalah kesulitan pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, khususnya keterbatasan menyusun pembukuan sederhana. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) memberikan pelatihan Bagi UMKM Kota Dumai mengenai etika bisnis, pembukuan transaksi keuangan, pemasaran barang dan jasa, kemasan dan label produk, dan perpajakan (E-Filing)(E. Maznah Hijerah, Lili Suryani, 2022).

Pembukuan transaksi keuangan adalah salah satu tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, seringkali pembukuan ini jarang dilakukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena keterbatasan informasi di bidang akuntansi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berfokus hanya pada bagaimana cara melakukan pemasaran(Hildawati, Nurmala Sari, 2022). Dengan adanya pelatihan pembukuan sederhana kepada para UMKM, memberikan kontribusi bagaimana menyusun pembukuan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja yang diperoleh UMKM(Aditya & , Yulianda sari, 2022).

Memposisikan masyarakat sebagai subyek dalam pembangunan agar bersifat efektif perlu dicarikan berbagai alternatif strategi pemberdayaan masyarakat. Pilihan strategi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat. Masalah ini lebih memfokuskan pada paparan tawaran berbagai strategi pemberdayaan masyarakat(H. Hildawati, 2020).

Pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan,

menswadayaikan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan(Variza Aditiya, Lili Suryani, 2022). Pelaksanaan otonomi daerah yang memberikan kewenangan dan sumberdaya yang lebih besar kepada pemerintah kabupaten dan kota juga diharapkan diikuti dengan meningkatkan layanan dasar yang mudah, murah dan bermutu bagi masyarakat miskin. Membuka ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengambil keputusan. Diharapkan dengan semakin besarnya kewenangan, pemerintah daerah akan mempercepat usaha penanggulangan angka kemiskinan. Oleh Karena itu, usaha penanggulangan kemiskinan haruslah memiliki perencanaan, penetapan kebijakan dan strategi serta arah yang jelas dalam penanganan yang didukung dengan program dan kegiatan yang tepat sasaran yaitu keluarga miskin

Strategi penanganan kemiskinan harus terus menerus dikembangkan. Sesuai dengan Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah, maka pemerintah pusat membuat suatu kebijakan dalam rangka penanggulangan kemiskinan dan menindaklanjuti keputusan presiden nomor 124 tahun 2001 tentang pembentukan komite penanggulangan kemiskinan.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, pemerintah daerah memberikan bantuan sejumlah dana kepada masyarakat desa/kelurahan guna menarik minat masyarakat untuk ikut serta aktif dalam melaksanakan pembangunan. Pemanfaatan dana usaha desa atau kelurahan harus memperhatikan potensi sumber daya alam desa/kelurahan serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Sesuai dengan Peraturan Gubernur Riau nomor 132 Kpts/132/III/2005 Tanggal 31 Maret Tahun 2005 dalam rangka penanggulangan kemiskinan maka pemerintah Provinsi Riau telah melaksanakan program pemberdayaan desa yang menitikberatkan pada aspek pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional dan wujud nyata dalam merealisasikan kesejahteraan masyarakat, dalam

pelaksanaannya mengacu pada pedoman umum dan petunjuk teknis program pemberdayaan desa/kelurahan, hal ini sekaligus sesuai dengan Keputusan Gubernur Riau nomor 591/IX/2004 tentang pembentukan komite penanggulangan kemiskinan Provinsi Riau.

2. Metode

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode 1) Presentasi (Ceramah) merupakan kegiatan keterampilan berbicara di depan umum untuk menyampaikan gagasan atau pendapat dari hasil temuan penelitian, pemikiran kritis, atau informasi dalam dunia akademik dan pendidikan(Variza Aditiya, Refdi Saidina Ali, 2022) 2) Simulasi Partisipasi Masyarakat menurut Hetifah Sj. Soemarto dalam (H. Hildawati & Suri, 2020) adalah ‘proses ketika warga sebagai individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kebijakan kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka 3) Tanya jawab adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan dua arah dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab dari pembicara kepada peserta atau dari peserta kepada narasumber secara langsung(Evelin, 2020).

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelayanan Manajemen Keuangan UEK-SP Se-Kota Dumai” di Kota Dumai memerlukan biaya sebesar Rp. 9.000.000,- (Sembilan Juta Rupiah).

Kegiatan ini pelaksanaanya di Hotel Grand Zuri beralamat di Jalan jendral Sudirman Kecamatan Dumai Selatan. Kegiatan pengabdian masyarakat penyuluhan “Pelayanan Manajemen Keuangan UEK-SP Se-Kota Dumai” ini dilaksanakan selama satu hari yang diikuti dengan peserta 33 orang ketua UEK-SP se-Kota Dumai.

Kegiatan penyuluhan “ Pelayanan Manajemen Keuangan UEK-SP Se-Kota Dumai” dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/10 Maret 2020

Lokasi : Hotel Grand Zuri



Foto Kegiatan PKM

Proses Kegiatan

N o.	Tahap a n	Wak tu	Kegiatan	
			Substansi Materi	Sasaran

1.	Pembukaan	20 Menit	a. Pembukaan b. Sambutan Lurah c. Doa d. Perkenalan Narasumber e. Penjelasan tujuan dan kegiatan pengabdian	➤ Menjawab Salam ➤ Mendengarkan
2.	Penyajian Materi	60 Menit	Penyampaian Materi oleh Narasumber	➤ Menyimak ➤ Mendengarkan ➤ Memahami
3.	Simulasi	30 Menit	Narasumber dan Peserta	➤ Atraktif Audiens
4.	Tanya Jawab	60 Menit	Tanya Jawab Berbagi Pengalaman	➤ Tanya Jawab ➤ Berbagi Pengalaman
5.	Penutup	10 Menit	Pemecahan Kasus Penutupan Ramah Tamah Foto Bersama	➤ Interaksi ➤ Dokumentasi

4. Simpulan dan Saran

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, kami memberikan wawasan dan informasi baru kepada masyarakat tentang pentingnya penguatan tata kelola organisasi, termasuk ICE-SP. Sikap suportif dan antusias dari seluruh peserta konsultasi/pelatihan selama mengikuti kegiatan interaktif membantu para pengelola ICE-SP se Kota Dumai untuk mengelola ICE-SP dengan lebih baik dalam mengelola dana dan bersikap proaktif untuk

berkontribusi Terutama kemajuan dan perkembangan UEK-SP dan Kota Dumai secara keseluruhan.

Pengelola dan otoritas ICE-SP se-Kota Dumai diimbau untuk memperkuat pengawasan dan lebih memperhatikan kegiatan pencairan dana sehingga kapasitas internal organisasi dapat ditingkatkan. Serta memberikan kontribusi yang besar bagi pemerintah kota Dumai.

5. Daftar Pustaka

- Aditiya, V., & , Yulianda sari, L. agustin. (2022). Kepuasan Pelanggan Hotel Comforta Dumai Variza. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2663–2670. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpd.k.v4i3.6469>
- E. Maznah Hijerah, Lili Suryani, L. K. (2022). Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa Pada PDAM Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6430–6443. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpd.k.v4i4.6500>
- Evelin, T. Y. (2020). Dimensions of Service Quality in Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Dumai. *Kinerja*, 24(2), 241–245. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v24i2.2870>
- Hildawati, Nurmala Sari, M. A. (2022). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penjualan Sepeda Motor Merek Yamaha CV. Prima Yamaha Nusantara Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6444–6456. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpd.k.v4i4.6501>
- Hildawati, D. A. (2007). Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT . Pertamina RU II Dumai. *JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 14.
- Hildawati, H. (2020). Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kelompok Nelayan Tuna Terhadap Program CSR PT Pertamina RU II Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, VI(2), 151–165. [https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(2\).5964](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(2).5964)

Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24–42.
[https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(1\).4939](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(1).4939)

Variza Aditiya, Lili Suryani, R. R. S. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6023–6032.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpd.k.v4i4.6437>

Variza Aditiya, Refdi Saidina Ali, D. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2671–2683.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpd.k.v4i3.6471>